

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan penelusuran yang bersifat objektif, sistematis dan terorganisir dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bertujuan untuk mencari suatu kebenaran pada fenomena-fenomena yang terjadi disekitar.¹ Dalam kegiatan penelitian diperlukan metode penelitian tertentu. Metode penelitian tersebut merupakan metode yang dipilih untuk mencari jawaban dari suatu penelitian tersebut.²

Metode penelitian tersebut meliputi sumber data yang berupa subjek dan lokasi, cara atau metode yang digunakan serta teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat dianalisis dan diolah menjadi suatu laporan.³ Untuk itu, dalam penelitian ini agar karya tulis yang dihasilkan menjadi karya yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan kajian *living Qur'an*, yaitu meneliti kejadian sosial dimasyarakat yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Untuk itu, penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif lebih tepat untuk digunakan dalam jenis penelitian ini. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti lebih jauh tentang suatu fenomena tertentu yang terjadi di masyarakat sehingga dapat diperoleh hasil gambaran dari maksud dan tujuan fenomena tersebut.⁴

Dalam menggunakan metode penelitian kualitatif ini, maka akan dihasilkan gambaran terkait peristiwa yang terjadi dimasyarakat dalam bentuk deskripsi kata-kata.⁵ Gambaran peristiwa tersebut dilakukan dengan cara melukiskan dan memaparkannya secara nyata sesuai peristiwa yang terjadi akan tetapi tidak diperbolehkan menarik suatu kesimpulan tertentu. dalam hal ini penelitian ini dapat disebut juga sebagai penelitian kualitatif deskriptif.⁶

¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), 4.

² Surahman, Mochamad Rachmat, and Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 2.

³ Tersiana, *Metode Penelitian*, 6.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 25.

⁵ Tersiana, *Metode Penelitian*, 10.

⁶ Rachmat and Supardi, *Metodologi Penelitian*, 11.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian *fenomenologi*. Pendekatan *fenomenologi* ini merupakan pendekatan yang memfokuskan penelitiannya pada gejala-gejala peristiwa yang terjadi di wilayah masyarakat tertentu. Dan dalam hal ini berarti penelitian bersifat alamiah sesuai keadaan yang terjadi.⁷

Kesimpulannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi* untuk mengungkapkan dan menemukan makna dari rutinan pembacaan *Ratib Al-Haddad* di Majelis Anwarul Musthafa pimpinan Habib Abdurrahman Al-Jufri.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi atau daerah yang digunakan dalam penelitian.⁸ Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus tepatnya berada di rumah Habib Abdurrahman Al-Jufri. Dipilihnya lokasi ini karena tempat rutinan Majelis Dzikir *Ratib Al-Haddad* Anwarul Musthafa ini memanglah berada di rumah Habib Abdurrahman Al-Jufri.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau pelaku yang menjadi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Habib Abdurrahman Al-Jufri beserta para anggota jamiyyah Majelis Dzikir *Ratib Al-Haddad* Anwarul Musthafa yang berada di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer adalah data bersumber dan diperoleh langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer ini didapat dari hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu pimpinan majelis dan jamiyyah Majelis Dzikir *Ratib Al-Haddad* Anwarul Musthafa.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung di lokasi penelitian melainkan lewat perantara dengan

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2014).

⁸ Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, 71.

tujuan untuk melengkapi laporan penelitian. Sumber data sekunder ini dikumpulkan dari beberapa buku-buku, literatur-literatur serta jurnal-jurnal baik cetak maupun online yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk menggali informasi sehingga diperoleh data penelitian yang akurat.⁹ Jadi dalam teknik pengumpulan data ini merupakan bagian terpenting dalam sebuah karya tulis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati untuk mencari dan menggali suatu fakta sehingga terbentuk data dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diamati.¹⁰ Jadi peneliti berperan sebagai anggota jamiyyah dan mengikuti kegiatan majelis dzikir *Ratib Al-Haddad* yang dilakukan di Majelis Anwarul Musthofa setiap Kamis malam Jumat pada awal bulan Masehi.

2. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas interaksi tanya jawab untuk memperoleh dan menggali informasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur ini karena peneliti tidak memakai pedoman dalam mewawancarai responden.¹¹

Adapun kelebihan dalam teknik wawancara ini adalah suasana wawancara ini yang terkesan alamiah tanpa ada penekanan apapun. Walaupun berjalan secara alamiah, dalam teknik wawancara ini pengajuan pertanyaan yang dilakukan masih dalam ranah terkait rumusan masalah dalam penelitian. Tidak hanya itu, peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sehingga informasi yang didapat bisa lebih luas.

Untuk mendapatkan data penelitian yang valid, wawancara dilakukan kepada Pimpinan Majelis Anwarul Musthofa Habib

⁹ Syamsuddin, 72.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 226–27.

¹¹ Sugiyono, 231–33.

Abdurrahman Al-Jufri dalam beberapa kali kesempatan dan ditambahkan wawancara kepada jamaah baik pria maupun wanita yang hadir dalam majelis pada saat kegiatan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat setiap kegiatan penelitian baik berupa tulisan, foto, gambar, sketsa, rekaman, wawancara, karya-karya monumental dan lain sebagainya.¹² Adapun dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi kegiatan berupa foto, brosur, buku yang dapat berupa dokumen elektronik maupun cetak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian adalah teknik uji yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran data yang dilaporkan dalam penelitian dengan data yang diperoleh di lapangan.¹³ Dalam penelitian kualitatif ini, untuk memperoleh data yang akurat, maka dilakukan uji keabsahan data yang didasari atas beberapa ketentuan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data ini dilakukan dengan metode:

1. Perpanjangan pengamatan

Cara ini dilakukan dengan cara melakukan kembali penelitian dan pengamatan ke lapangan. Dengan cara ini laporan yang didapat akan semakin valid.¹⁴ Dalam hal ini peneliti mengikuti langsung kegiatan majelis dzikir dan melakukan pendekatan kepada para anggota jamiyyah. Tidak hanya pada waktu dilaksanakannya kegiatan tersebut, peneliti juga sering berkunjung ke tempat dilaksanakannya jamiyyah dan secara tidak langsung bertemu dengan anggota jamiyyah lain yang sedang berkunjung ke rumah Habib Abdurrahman Al-Jufri.

2. Peningkatan ketekunan

Cara ini dilakukan dengan cermat dan pastinya berhubungan dengan faktor dalam penelitian. Dengan cara ini data yang dihasilkan sesuai dan relevan pada fokus penelitian.¹⁵ Teknik peningkatan ketekunan ini memiliki hubungan dengan teknik sebelumnya yaitu perpanjangan pengamatan. Karena dengan teknik perpanjangan pengamatan, peneliti dapat lebih cermat dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 329.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 267.

¹⁴ Sugiyono, 269.

¹⁵ Sugiyono, 275.

menggali data sehingga dapat diperoleh kevalidan data. Peneliti dapat memastikan akan data-data yang dimiliki dengan mengkoscek langsung saat berkunjung ke rumah Habib Abdurrahman Al-Jufri.

3. Triangulasi¹⁶

Triangulasi merupakan teknik pengujian keakuratan dan keabsahan data dari beberapa sumber, waktu dan cara. Dalam teknik triangulasi ini terdapat beberapa metode seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Adapun triangulasi sumber adalah pengujian data yang dilakukan dengan beberapa sumber. Dan dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara menverifikasi data kepada pimpinan Majelis Anwarul Musthafa Habib Abdurrahman Al-Jufri. Peneliti disini mendapat informasi jika para jamaah Majelis Anwarul Musthafa sering sekali silahturrahi ke rumah Habib Abdurrahman Al-Jufri. Untuk itu, peneliti mencoba menverifikasi terkait jawaban responden tersebut kepada Habib Abdurrahman Al-Jufri.

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah pengujian data yang dilakukan dengan cara melakukan pengujian kepada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini teknik pengumpulan data hasil wawancara diverifikasi dengan cara melakukan observasi serta dokumentasi dari literatur-literatur terkait penelitian ini. Peneliti mencoba mencocokkan jawaban responden dengan buku-buku yang terkait.

Sedangkan triangulasi waktu adalah pengujian data yang dilakukan dengan cara melakukan pengujian ulang dengan situasi waktu yang berbeda. Dalam verifikasi data ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi ulang pada jadwal rutin majelis bulan berikutnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid dan akurat. Pada observasi pertama, peneliti melakukan observasi pada tanggal 1 september 2022. Dan pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi lanjutan pada tanggal 6 Oktober 2022.

4. Diskusi dengan teman sejawat.

Cara ini dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan teman atau rekan dengan tujuan untuk menguji data yang diperoleh tersebut memang real dan sehingga diperoleh data yang bersifat objektif bukan bersifat subjektif sepihak dari peneliti. Diskusi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 372–74.

dengan teman sejawat ini dilakukan dengan teman yang juga ikut serta dalam Majelis Anwarul Musthafa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.¹⁷ Dalam teknis analisis data peneliti mencari serta menyusun secara terorganisir untuk memperoleh data dari lapangan sehingga dapat dikelompokkan kedalam bagian-bagian dalam laporan penelitian.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif ini, proses analisa data dimulai dari mengulas terlebih dahulu data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi proses sebelumnya. Setelah itu peneliti akan memilah-milah data mana yang akan dipakai dan digunakan untuk dapat disajikan. Dalam menyajikan data ini, peneliti akan menjabarkan dan memaparkan dengan bahasa yang lugas sehingga mudah diterima maksud dan tujuan dari penelitian. Barulah tahap terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dari penelitian ini.

Dari keterangan diatas, teknik dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode:

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah proses memilih-milih data yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga didapati data yang benar-benar akan digunakan dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data pastinya banyak sekali data yang diperoleh. Untuk itu diperlukan proses reduksi data sehingga memudahkan peneliti dalam memfokuskan penelitiannya.¹⁹ Dalam mereduksi data, data yang kurang pas terkait penelitian ini akan disortir sehingga diperoleh data yang memang digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data kualitatif adalah proses menguraikan secara singkat data yang dimiliki dengan narasi teks. Dengan adanya proses penyajian data maka informasi yang diperoleh dapat dengan mudah dipahami. Jadi secara tidak langsung langkah yang akan dilakukan juga akan mudah.²⁰ Data yang diperoleh dari lapangan akan

¹⁷ Sugiyono, 333.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

¹⁹ Sugiyono, 247.

²⁰ Sugiyono, 249.

dideskripsikan sesuai keadaan di lapangan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Kesimpulan (*conclusion*)

Kesimpulan adalah proses terakhir yang perlu dilaksanakan dalam suatu penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi gambaran suatu gejala peristiwa yang awalnya kurang jelas maksud dan tujuannya menjadi jelas dan mengerti akan maksud dan tujuan peristiwa tersebut setelah diadakannya penelitian.²¹ Dalam tahap kesimpulan ini berisi gambaran secara keseluruhan tentang penelitian ini.



²¹ Sugiyono, 253.